PERBEDAAN INTERAKSI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

YANU INDDAH NATALIA

NPM. 11.1.01.06.0092

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi oleh:

YANU INDDAH NATALIA

NPM. 11.1.01.06.0092

Judul:

PERBEDAAN INTERAKSI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sulistiono, M.Si	**Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
NIDN. 007076801	**NIDN. 0711086102**

Artikel Skripsi oleh:

YANU INDDAH NATALIA

NPM. 11.1.01.06.0092

Judul:

PERBEDAAN INTERAKSI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si : _____
2. Penguji I : Agus Muji Santoso, S.Pd, M.Si : _____
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd : _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

PERBEDAAN INTERAKSI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 GROGOL KABUPATEN KEDIRI

YANU INDDAH NATALIANama Mahasiswa
11.1.01.06.0092NPM
FKIP – Pendidikan Biologi
yanuinddah84@gmail.com

Sulistiono dan Dwi Ari Budiretnani
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Model pembelajaran yang dilakukan di SMPN 3 Grogol Kediri masih kurang bervariasi dan siswa sulit mengingat pelajaran yang sudah diajarkan. Akibatnya interaksi belajar siswa dan hasil belajar siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan interaksi belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Grogol Kediri menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran STAD pada materi ekosistem. Metode penelitian ini berjenis *quasi eksperiment* dengan desain *Posttest–Only control design* dengan sampel dua kelas yang diambil secara acak dengan jumlah 62 siswa. Parameter yang diamati adalah interaksi belajar dan hasil belajar siswa. Interaksi belajar siswa diukur dengan rubrik penilaian menurut Gumilar, dkk (2013), sedangkan hasil belajar diukur dengan menggunakan *post test*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa untuk interaksi belajar siswa taraf signifikan 0,006 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan STAD. Hasil analisis uji t untuk hasil belajar siswa menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,045 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan STAD.

Kata Kunci : *Model Jigsaw, Model STAD, Interaksi Belajar, Hasil Belajar, Ekosistem*.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah selama ini, khususnya pada pelajaran IPA Biologi belum mencerminkan pembelajaran yang berdasarkan masalah ke dalam proses pembelajaran . Penyampaian materi yang dilakukan di kelas selama ini seringkali satu arah dimana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja sehingga siswa tidak dituntut untuk aktif berinteraksi dengan guru maupun dengan antar siswa. Kemampuan siswa dalam memahami materi akan lebih baik lagi jika siswa mampu menjelaskan materi pelajaran yang telah siswa dapatkan kepada orang lain.

Interaksi menjadi hal penting dalam proses pembelajaran karena tidak hanya siswa saja yang mendapatkan manfaat, tetapi guru juga memperoleh manfaat. Guru akan menjadi tahu bahwa materi yang diajarkan mampu diterima oleh siswa secara baik ataukah tidak. Interaksi yang dilakukan dalam proses belajar meliputi interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, jika interaksi tersebut bisa berjalan dengan baik maka proses belajar juga akan berjalan dengan baik informasi.

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran di SMPN 3 Grogol Kediri didapat hasil bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada materi Ekosistem. Kesulitan yang dialami siswa pada materi ini terjadi karena didalam materi tersebut banyak sekali yang harus dihafalkan dan diingat oleh siswa yaitu komponen biotik dan abiotik, satuan-satuan dalam ekosistem, hubungan antar komponen dalam ekosistem. Selain itu interaksi belajar siswa juga menjadi perhatian karena interaksi belajar siswa disekolah tersebut masih sangat kurang. Interaksi belajar yang dimaksud meliputi interaksi siswa dengan sesama siswa, siswa dengan guru, dan juga interaksi siswa dengan media pembelajaran.

Salah satu cara untuk membantu dalam proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang berbasis diskusi yang mampu membantu siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan dan juga

dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran tipe Jigsaw dan model pembelajaran STAD. Model pembelajaran tipe jigsaw atau model tim ahli adalah salah satu tipe pembelajaran koooperatif dimana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Penggunaan model pembelajaran ini secara efektif dan efisien akan mengurangi monopoli dosen dalam penguasaan jalannya proses pembelajaran, dan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran akan berkurang (Lie, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jezuli, dkk (2009) menyatakan bahwa teknik jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar matematika jika dibandingkan dengan model konvensional. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Xiaoling, dkk (2010) juga menyatakan bahwa teknik jigsaw merupakan cara yang paling efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa dalam belajar bahasa meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana perbedaan interaksi siswa dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran jigsaw dan model pembelajaran STAD materi Ekosistem pada siswa kelas VII SMPN 3 Grogol Kediri?

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran. Variabel terikat dalam penelitian adalah interaksi siswa dan hasil belajar.

Pendekatan dan Teknik penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 ditentukan secara random atau *random sampling.* Desain penelitian ini menggunakan *Posttest–Only control design* (Sugiyono, 2010). Penelitian dilakukan dengan menggunakan *post test* setelah

dilakukan penelitian pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 3 Grogol Kabupaten Kediri tahun 2015/2016 dengan jumlah siswa 130 siswa. Sampel yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan siswa kelas VII B SMP N 3 Grogol kabupaten Kediri yang terdiri dari 31 siswa kelas VII A dan 31 siswa kelas VII B. Jadi dalam penelitian ini terdapat 62 siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Random Sampling.*

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran meliputi RPP, silabus, bahan ajar, lembar diskusi siswa (LDS), instrumen interaksi siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar penilaian interaksi dan lembar tes hasil belajar. Lembar penilaian interaksi siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi belajar siswa mengenai materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan model pembelajaran STAD. Lembar penilaian interaksi siswa diisi oleh pengamat dengan memberikan skor 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik) dan 1 (tidak baik). Lembar tes hasil belajar digunakan sebagai alat mengukur kemampuan siswa atas materi yang sudah diajarkan baik kemampuan awal, perkembangan dan peningkatan kemampuan selama dilakukan tindakan. Dalam penelitian ini digunakan soal tes *pilihan ganda* yang berjumlah 25 soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

Teknik analisis data

Analisis data interaksi siswa

Untuk mengetahui prosentase interkasi siswa dalam mengikuti proses belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

n = Skor yang diperoleh tiap siswa

N = Jumlah Seluruh Skor

% = Tingkat Prosentase yang dicapai

Setelah didapatkan presentase interaksi siswa selanjutnya data interaksi siswa dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan program *SPSS 16.0 Windows 2007.*

Analisis Data Hasil Belajar Materi Ekosistem

Sebelum menghitung uji t, terlebih dahulu harus menguji normalitas dan homogenitas data. Setelah didapatkan hasil dari uji normalitas dan homogenitas selanjutnya data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan program *SPSS 16.0 Windows 2007*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Interaksi Belajar Siswa

   Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan. Nilai interaksi belajar siswa dapat dilihat pada *lampiran 14*. Hasil observasi interkasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.

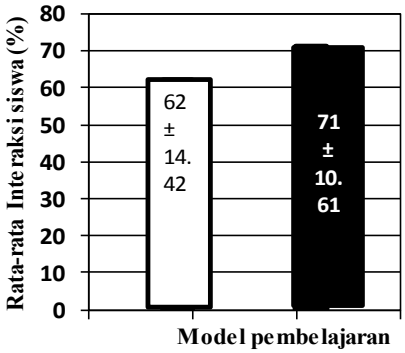

Gambar 4.1 Interaksi belajar siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw (■) dan STAD (▭)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas diketahui bahwa pada kelas yang menggunakan model Jigsaw memiliki rata-rata interaksi belajar siswa sebesar 71%, sedangkan kelas yang menggunakan model STAD memilki rata-rata 62%. Selanjutnya data interaksi siswa di uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji-t interaksi siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan uji t interaksi belajar siswa

Independent Sample Test				
F	Sig.	T	df	Sig.(2-tailed)
1.475	.229	-2.840	60	.006

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan uji-t diperoleh Df = 60, dan taraf signifikan 0,006 < 0,05, akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan STAD (*Student Team Achievement Divisions*) materi ekosistem pada siswa kelas VII SMPN 3 Grogol.

2. Hasil Belajar Siswa

   Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes tulis yang dilaksanakan setelah proses

pembelajaran selesai yang berupa soal pilihan ganda. Pada kelas yang menggunakan model STAD siswa yang mendapatkan nilai tuntas yaitu diatas 75 sebanyak 27 siswa dan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 4 siswa, sedangkan pada kelas yang menggunakan

model Jigsaw siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 29 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 12*. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.2.

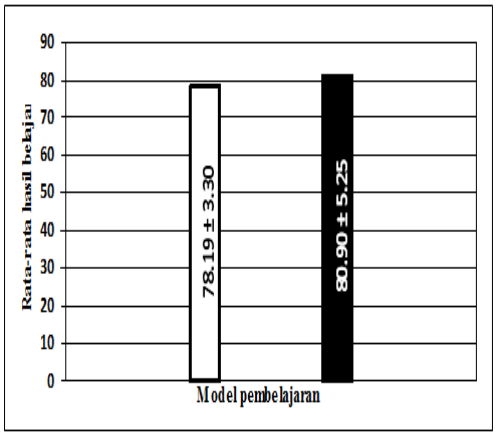

Gambar 4.2 Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw (■)dan model STAD (▭)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas yang mengunakan model Jigsaw memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 80,90, sedangkan kelas yang mengguankan model STAD memiliki rata-rata 78,19. Selanjutnya data hasil belajar siswa di uji-t menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Ringkasan uji-t hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Ringkasan uji-t hasil belajar siswa

Independent Sample Test				
F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
1.629	.207	-2.050	59	.045

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji-t diperoleh Df = 59, dan taraf signifikan 0,045 < 0,05, akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan STAD (*Student Team Achievement Divisions*) materi ekosistem pada siswa kelas VII SMPN 3 Grogol.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan interaksi belajar siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw dan STAD materi ekosistem pada siswa kelas VII SMPN 3 Grogol Kabupaten Kediri, yaitu siswa yang diajar menggunakan

model Jigsaw interaksi belajar siswa lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model STAD.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw dan STAD materi ekosistem pada siswa kelas VII SMPN 3 Grogol Kabupaten Kediri, yaitu siswa yang diajar menggunakan model Jigsaw memliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model STAD yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiawan, M. Arsani, N, L, K, A. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1):138-144

Gumilar, G, G. Jamiel, S, N, A. Supriyanti, T, F.M. 2013. Profil Interaksi Siswa SMP pada Pembelajaran Partikel Materi dengan Menggunakan Media Model. *Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*, 3(1):91-100

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Lie, A. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas/GRS.*

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta